

**ANALISIS KESALAHAN BAHASA INDONESIA DALAM SKRIPSI
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
ANGKATAN 2019**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

Musdalifah

NIM 105331102420

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **MUSDALIFAH**, Nim: **105331102420** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor **213 TAHUN 1446 H / 2024 M**, Tanggal **22 Juli 2024**, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis, **24 Juli 2024**

Makassar, 14 Safar 1446 H
 09 Agustus 2024 M



- | | |
|------------------|--------------------------------------|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Amro-Asse, M. Ag. |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D. |
| 3. Sekretaris | : Dr. Baharullah, M. Pd. |
| 4. Penguji | : Dr. Syekh Adiwijaya Latief, M. Pd. |
| | 2. Dr. Amal Akbar, M. Pd. |
| | 3. Dr. Nurkhadiyah Razak, M. Pd. |
| | 4. Muhammad Dahlan, S. Pd., M. Pd. |

(.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)

Disahkan Oleh :
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
 NBM : 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Musdalifah
Nim : 105331102420
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : Analisis Kesalahan Bahasa Indonesia dalam Skripsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 19 Agustus 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. A. Rahman Rahim, M. Hum.

Dr. Muhammad Ali Imran, S. S., M. A

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar



Ervin Alib, M. Pd., Ph. D

NBM : 860 934

Ketua Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S. Pd., M. Pd.

NBM: 951 826



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Musdalifah
NIM : 105331102420
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Bahasa Indonesia dalam Skripsi
Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar
Angkatan 2019.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 29 Juli 2024

Yang membuat pernyataan

Musdalifah



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Musdalifah
NIM : 105331102420
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan skripsi sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan
3. Pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
4. Saya tidak akan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
5. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 30 Juli 2024

Yang membuat pernyataan

Musdalifah

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

Jadikanlah setiap kritik bahkan penghinaan yang kita terima sebagai jalan untuk memperbaiki diri." - Abdullah Gymnastiar.

Persembahan :

*Kupersembahkan karya ini buat:
Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,
Terima Kasih atas semua yang telah dieberikan kepadaku*



ABSTRAK

Musdalifah. 2024. “*Analisis Kesalahan Bahasa Indonesia dalam Skripsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh A. Rahman Rahim dan Muhammad Ali Imran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan morfologi dan frekuensi kemunculannya dalam skripsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2019. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data penelitian diperoleh dari dua skripsi sampel yang dianalisis menggunakan teknik dokumentasi dan analisis isi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 50 jenis kesalahan morfologi yang ditemukan dalam skripsi sampel. Jenis kesalahan yang paling banyak ditemukan adalah kesalahan pengimbuhan, dengan frekuensi 12 dari 50 jenis kesalahan. Faktor penyebab kesalahan morfologi yang ditemukan adalah minimnya pembinaan dalam mata kuliah bahasa Indonesia, minimnya referensi yang memadai, dan kebiasaan mahasiswa yang kurang memperhatikan kaidah bahasa saat menulis.

Solusi yang diusulkan untuk mengatasi kesalahan morfologi pada skripsi mahasiswa adalah peningkatan pembinaan dalam mata kuliah bahasa Indonesia, penyediaan referensi yang memadai, dan peningkatan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya berbahasa baku.

Kata Kunci: kesalahan morfologi, skripsi, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah subhanahu wa ta'ala, karena atas limpahan rahmat, kesehatan dan karunia-nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. dalam penulisan ini, penulis banyak memperoleh pengalaman yang sangat berharga, dan tidak lepas dari beberapa hambatan dan rintangan. Namun dengan kesabaran, keikhlasan, pengorbanan, dan kerja keras serta tak lupa doa dukungan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga dapat selesai dengan semesti. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memenuhi salah satu agar bisa mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi ini ku persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda J Muluddin dan Sufiati, skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, doa, dan dukungan yang tak terhingga. Kalianlah lentera yang menerangi jalan hidupku, motivator yang tak pernah lelah menyemangati, dan pelindung yang selalu menjaga dalam suka dan duka. Meski skripsi ini tersusun dengan penuh keikhlasan, namun saya menyadari keterbatasan diri. Segala daya dan upaya telah saya kerahkan untuk menghasilkan karya yang bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguguran dan Ilmu Pendidikan.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari berbagai dukungan dan bantuan pihak-pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih khususnya kepada dosen pembimbing I, Prof. Dr. A. Rahman Rahim, M. Hum. dan dosen pembimbing II

Dr. Muhammad Ali Imran, S.S. M.A, berkat arahan yang diberikan oleh beliau maka penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik. Kedua orang tuaku penulis yang telah memberikan banyak sekali dukungan, sekaligus sebagai *support system* saat ini penulis sedang dalam kesusahan. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. H.Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Ayahanda Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S.Pd., M.Pd. ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan dan membuka cakrawala baru dalam pemikiran saya dan mendorong saya untuk terus belajar dan berkembang.

Dengan rasa syukur yang mendalam, ingin saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas motivasi dan keceriaan yang selalu menemani saya dalam perjalanan ini. Kalian adalah sumber kekuatan dan semangat yang tak pernah padam, menemani saya di setiap langkah, dalam suka maupun duka.

Terima kasih atas doa-doa yang tak henti kalian panjatkan untuk saya. Terima kasih atas tawa dan canda yang selalu menghiasi hari-hari saya. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus dan tanpa pamrih. Kalian adalah harta yang paling berharga dalam hidup saya. Saya tidak akan pernah melupakan bagaimana kalian selalu mendukung saya dalam setiap mimpi dan cita-cita. Kalian selalu percaya pada kemampuan saya, bahkan ketika saya sendiri ragu. Kalian selalu menjadi pendengar yang baik, tempat saya berbagi cerita, harapan, dan

kekhawatiran. Tanpa kalian, saya tidak akan berada di titik ini sekarang. Kalian adalah inspirasi dan motivasi saya untuk terus maju dan menjadi yang terbaik. Saya berjanji akan selalu membanggakan kalian dan membuat kalian bahagia. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada teman-teman, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2020 terkhususnya sahabat Nurfauziah Arifin dan Fajar Hambali yang selalu menemani dalam proses membentuk diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin

Makassar, Juli 2024

Musdalifah

DAFTAR ISI

MOTO DAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Penelitian yang Relevan.....	7
B. Kajian Teori	9
1. Analisis	9
2. Analisis Kesalahan	12
3. Morfologi.....	14
4. Analisis Morfologi	17
5. Pembentukan Kata.....	20
6. Jenis Kata	22
7. Perbedaan Kesalahan dan Kekeliruan	23
C. Kerangka Pikir	25
1. Analisis Morfologi	25
2. Skripsi yang Mengandung Kesalahan Morfologi.....	25
3. Teori Linguistik(Morfologi).....	26
4. Bentuk Kata.....	26
6. Jenis Kata	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Tempat dan Waktu Penelitian	28
B. Jenis Penelitian.....	28
C. Data dan Sumber Data	28
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Teknik Analisis Data	29

H Uji Validitas Data	30
I. Prosedur Penelitian.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia, sebagai bahasa resmi negara, memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia akademis. Salah satu bentuk aplikasi Bahasa Indonesia yang krusial terdapat dalam penyusunan skripsi mahasiswa. Skripsi, sebagai karya ilmiah akhir, merupakan cerminan kemampuan mahasiswa dalam menguasai ilmu pengetahuan dan mendemonstrasikan kemampuan berpikir kritisnya. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam skripsi tidak hanya menunjukkan profesionalisme dan kredibilitas penulis, tetapi juga mencerminkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

Penguasaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar oleh mahasiswa menjadi landasan penting dalam penulisan skripsi yang berkualitas. Kemampuan berbahasa Indonesia yang baik memungkinkan mahasiswa untuk mengemukakan gagasan dan hasil penelitiannya secara logis, sistematis, dan mudah dipahami. Selain itu, Bahasa Indonesia juga berperan sebagai identitas bangsa dan bahasa persatuan yang mempersatukan seluruh rakyat Indonesia. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam skripsi mencerminkan rasa cinta tanah air dan kebangsaan mahasiswa, serta menunjukkan komitmen mereka dalam menjaga dan melestarikan bahasa persatuan.

Penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia diatur oleh beberapa undang-undang, diantaranya UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Pasal-pasal terkait penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dan kewajiban Perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat menjadi dasar hukum yang kuat untuk menekankan pentingnya keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Perguruan tinggi.

Keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya tercermin dalam kemampuan berbicara dan menulis sehari-hari, tetapi juga dalam kemampuan menyusun karya ilmiah yang mendalam dan berkualitas. Kesalahan bahasa yang terdapat dalam skripsi dapat menjadi indikasi kekurangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Perguruan tinggi.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, tingkat literasi masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, yaitu berada di peringkat 62 dari 70 negara. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan masyarakat Indonesia dalam menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar masih perlu ditingkatkan. Rendahnya tingkat literasi dan kemampuan berbahasa Indonesia ini juga tercermin dalam banyaknya kesalahan bahasa yang terdapat dalam skripsi mahasiswa.

Kesalahan bahasa dalam skripsi dapat menjadi indikasi kekurangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum memiliki kemampuan yang memadai dalam menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar, baik

dalam hal ejaan, diksi, tata kalimat, maupun tanda baca. Kesalahan-kesalahan ini dapat menurunkan kredibilitas penulis dan Perguruan tinggi, serta dapat merusak citra Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.

Faktanya di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak skripsi mahasiswa yang tercederai oleh kesalahan bahasa. Kesalahan ejaan, diksi, tata kalimat, dan tanda baca masih mewabah, bagaikan duri dalam daging yang mencederai estetika dan kredibilitas karya ilmiah. Situasi ini mencerminkan realitas yang lebih besar: rendahnya tingkat literasi dan kemampuan berbahasa Indonesia di kalangan akademisi muda, yang ironisnya adalah generasi penerus bangsa yang diharapkan menjadi penjaga dan pengembang bahasa persatuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis jenis-jenis kesalahan morfologi dalam skripsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019. Penelitian ini akan berfokus pada kesalahan pada tataran pembentukan kata, perubahan bentuk kata, dan jenis kata yang digunakan oleh mahasiswa.

Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian akan dikumpulkan dengan cara membaca dan menganalisis skripsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2019. Data yang terkumpul kemudian akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*).

Analisis kesalahan bahasa dalam skripsi mahasiswa membutuhkan landasan yang kuat dari teori linguistik, khususnya morfologi. Morfologi adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari struktur kata, termasuk

pembentukan kata, perubahan bentuk kata, dan jenis kata. Kesalahan morfologi dalam skripsi, seperti kesalahan penulisan kata, kesalahan penggunaan kata, dan kesalahan pembentukan kata.

Penelitian ini penting karena berfokus pada masalah yang nyata dan memiliki potensi untuk memberikan solusi yang bermanfaat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, Perguruan Tinggi, dan pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas Bahasa Indonesia dalam skripsi dan memperkuat Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong penggunaan Bahasa Indonesia yang lebih baku dan konsisten dalam dunia akademik, khususnya dalam penulisan skripsi. Hal ini penting untuk menjaga kredibilitas dan profesionalisme karya ilmiah, serta untuk meningkatkan standar mutu pendidikan tinggi di Indonesia.

Dengan ditelitinya kesalahan morfologi dalam skripsi mahasiswa, diharapkan para akademisi dan peneliti akan lebih terdorong untuk menggunakan Bahasa Indonesia yang lebih cermat dan sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Hal ini akan berdampak positif pada kualitas karya ilmiah yang dihasilkan, dan pada akhirnya akan meningkatkan citra Bahasa Indonesia sebagai bahasa yang mampu digunakan untuk menyampaikan gagasan ilmiah yang kompleks dengan cara yang lugas dan akurat.

Berdasarkan latar belakang dapat disimpulkan bahwa Kesalahan bahasa dalam skripsi mahasiswa masih merupakan masalah yang serius. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada kekurangan dalam pembelajaran Bahasa

Indonesia di tingkat Perguruan Tinggi. Kesalahan bahasa dalam skripsi dapat menurunkan kredibilitas penulis dan perguruan tinggi, serta dapat merusak citra Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Penelitian tentang kesalahan bahasa dalam skripsi mahasiswa perlu dilakukan untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan bahasa yang paling sering ditemukan dan merumuskan solusi untuk meningkatkan kualitas bahasa Indonesia dalam skripsi.

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kesalahan Bahasa Indonesia dalam Skripsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis-jenis kesalahan morfologi yang terdapat dalam skripsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019?
2. Bagaimana dampak kesalahan morfologi dalam skripsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis kesalahan morfologi dalam skripsi.
2. Menganalisis dampak kesalahan morfologi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka manfaat penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis yang signifikan dalam bidang linguistik, khususnya morfologi, dan pembelajaran bahasa.

- 1) Pemahaman tentang jenis-jenis kesalahan morfologi Bahasa Indonesia yang sering terjadi dalam karya tulis ilmiah.
- 2) Pengembangan solusi untuk meningkatkan kualitas morfologi Bahasa Indonesia dalam karya tulis ilmiah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kesadaran dan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan morfologi Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan skripsi.
- 2) Menjadi bahan acuan untuk mengembangkan program pembinaan dan pelatihan Bahasa Indonesia bagi mahasiswa, serta untuk menyusun panduan penulisan skripsi yang lebih baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian yang Relevan

Berikut ini penulis mendapatkan penelitian-penelitian yang serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis antara lain adalah Shalima dan Wijayanti (2020), Syafi'i, dkk (2020) dan Aprianti Rika (2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Shalima dan Wijayanti (2020) dengan judul penelitian “Kesalahan Berbahasa dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Tidar”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan-kesalahan berbahasa pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Tidar. Penelitian dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan sumber data berupa bahasa ragam tulis. Metode analisis data yang digunakan adalah metode agih dengan teknik lesap, teknik ganti, dan teknik ubah wujud. Ditemukan kesalahan-kesalahan berbahasa pada berbagai tataran kebahasaan, yaitu fonologi, morfologi, dan sintaksis. Kesalahan berbahasa pada tataran morfologi berupa kesalahan dalam penggunaan tanda baca dan proses afiksasi. Sedangkan kesalahan pada tataran sintaksis berupa kesalahan dalam proses penyusunan kalimat.

Penelitian yang dilakukan oleh Syafi'i, dkk (2020) dengan judul penelitian “Analisis Kesalahan Morfologi Dalam Penulisan Makalah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Iain Surakarta”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis kesalahan bahasa dalam bidang morfologi yang sering terjadi pada penulisan makalah oleh

mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah semester VI di Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode simak catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 13 jenis kesalahan bahasa dalam bidang morfologi yang sering terjadi pada penulisan makalah oleh mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah semester VI di Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Jenis kesalahan tersebut antara lain: penulisan awalan di- yang harus digabung menjadi non-merging dan sebaliknya, penulisan prefiks ber-, penulisan prefiks-, penulisan prefiks ter-, penggunaan sufiks -nya, penggunaan sufiks -kan, penulisan prefiks gabungan di- dengan sufiks -kan, penulisan prefiks me- kombinasi dengan sufiks -i, penulisan preposisi, penulisan simulfiks me-kan, penggunaan konfiks ke-an, dan penulisan konfiks per-an.

Penelitian yang dilakukan oleh Aprianti Rika (2021) dengan judul penelitian “Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Bagian Pendahuluan Skripsi Mahasiswa Iain Bengkulu”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesalahan-kesalahan berbahasa yang terdapat pada penulisan latar belakang skripsi mahasiswa IAIN Bengkulu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik analisis isi (konten). Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh mahasiswa dalam penulisan latar belakang skripsi, seperti kesalahan ejaan, kesalahan fonem, kesalahan bentuk kata, kesalahan susunan kata, kesalahan makna kata, kesalahan kalimat, dan kesalahan wacana.

B. Kajian Teori

1. Analisis

a. Pengertian Analisis

Analisis, sebuah kata yang sering didengar dalam berbagai bidang, mulai dari sains, bisnis, hingga kehidupan sehari-hari. Kata ini memiliki makna yang luas dan kompleks, dengan berbagai definisi dan interpretasi yang berkembang seiring waktu.

Istilah "analisis" berasal dari bahasa Yunani "*analusis*", yang berarti "melepaskan" atau "membuka". Akar katanya, "*ana*" (kembali) dan "*lysis*" (melepaskan), mencerminkan esensi proses analisis, memecah sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk memahaminya secara lebih mendalam.

Sugiyono (2021) Analisis adalah proses penguraian suatu pokok menjadi komponen-komponennya untuk memahami maknanya.

Ghozali (2022) Analisis adalah proses mendekonstruksi suatu objek atau fenomena menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk memahami strukturnya, fungsinya, dan hubungan antarbagiannya.

Seiring waktu, konsep analisis berkembang dan diterapkan dalam berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, bisnis, dan bahkan kehidupan sehari-hari. Saat ini, terdapat berbagai jenis analisis yang digunakan untuk berbagai tujuan, seperti:

- 1) Analisis data: Digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menemukan pola, trend, dan insights.
- 2) Analisis SWOT: Digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan,

kelemahan, peluang, dan ancaman dalam suatu organisasi atau situasi.

- 3) Analisis risiko: Digunakan untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang terkait dengan suatu proyek atau aktivitas.

Analisis adalah proses yang penting untuk memahami berbagai aspek dunia di sekitar kita. Dengan menganalisis suatu objek, fenomena, atau situasi, kita dapat memperoleh informasi yang berharga untuk membuat keputusan yang lebih baik, menyelesaikan masalah, dan meningkatkan pemahaman kita tentang dunia.

b. Tujuan Analisis

Sugiyono (2021) dalam bukunya "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi" mengemukakan beberapa pendapat tentang analisis, antara lain:

- 1) Mendeskripsikan: Menggambarkan objek atau fenomena secara detail dan sistematis.
- 2) Menjelaskan: Mengidentifikasi hubungan antar bagian dan faktor-faktor yang mendasarinya.
- 3) Memprediksi: Memperkirakan kemungkinan hasil atau kejadian di masa depan.
- 4) Mengevaluasi: Menilai kinerja, efektivitas, atau efisiensi suatu sistem atau program.
- 5) Memecahkan masalah: Mengidentifikasi akar permasalahan dan menemukan solusi yang tepat.

c. Jenis-Jenis Analisis

Menurut Miles & Huberman (2023) terdapat berbagai jenis analisis seperti:

- 1) Analisis Data Tematik: digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menginterpretasi pola dan tema yang muncul dari data kualitatif.
- 2) Analisis Data Matriks: digunakan untuk mengorganisir dan membandingkan data kualitatif secara sistematis.
- 3) Analisis Data Model: digunakan untuk mengembangkan model konseptual yang menjelaskan fenomena yang diteliti.

d. Proses Analisis

Ghozali dalam bukunya "Metode Penelitian Kualitatif Komprehensif" (2022) menjelaskan proses analisis data kualitatif merupakan proses yang dinamis, dapat dilakukan secara berulang seperti:

- 1) Membaca dan Memahami Data: Membaca dan memahami data secara menyeluruh untuk mendapatkan gambaran umum tentang data.
- 2) Klasifikasi Data: Mengelompokkan data berdasarkan kategori atau tema tertentu.
- 3) Menemukan Pola dan Kaitan: Menemukan pola dan kaitan antar data dalam setiap kategori atau tema.
- 4) Membuat Interpretasi: Memberikan interpretasi terhadap pola dan kaitan yang telah ditemukan.

Kesimpulan yang bisa diambil dari pembahasan tersebut adalah analisis merupakan proses yang dinamis dan kreatif yang dapat diterapkan

pada berbagai bidang. Dengan menguasai keterampilan analisis, kita dapat meningkatkan kemampuan kita untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan membuat keputusan yang lebih baik.

2. Analisis Kesalahan

a. Pengertian Analisis Kesalahan

Ellis dalam bukunya "Second Language Acquisition: A Theoretical Approach" (2020) mendefinisikan analisis kesalahan sebagai alat penting untuk memahami proses pemerolehan bahasa kedua (L2).

b. Tujuan dan Manfaat

Ellis dalam bukunya "Second Language Acquisition: A Comprehensive Course" (2020) menjelaskan Analisis kesalahan dapat membantu pengajar dan peneliti untuk:

- 1) Memahami bagaimana pelajar bahasa memproses informasi:
Kesalahan yang dibuat oleh pelajar dapat memberikan informasi tentang bagaimana mereka memproses informasi dan membangun pengetahuan bahasa.
- 2) Mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki: Analisis kesalahan dapat membantu pengajar mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran bahasa.
- 3) Mengembangkan teori pembelajaran bahasa: Analisis kesalahan dapat membantu para peneliti mengembangkan teori pembelajaran bahasa yang lebih baik.

c. Metodologi Kesalahan Bahasa

Rod Ellis, seorang pakar ternama dalam akuisisi bahasa kedua, dalam bukunya "Second Language Acquisition: A Comprehensive Course" (2020), memaparkan beberapa metode analisis kesalahan bahasa yang umum digunakan. Berikut beberapa di antaranya:

- 1) Analisis Lisan: menggunakan metode pemantauan, peneliti mengamati percakapan lisan secara langsung dan mencatat kesalahan yang dibuat oleh pembicara.
- 2) Analisis Tertulis: peneliti menganalisis teks tertulis yang dihasilkan oleh pelajar bahasa dan mengidentifikasi kesalahan yang dibuat.
- 3) Analisis Data Komputer: peneliti menggunakan perangkat lunak analisis bahasa untuk mengidentifikasi kesalahan dalam teks atau rekaman audio.

d. Jenis-jenis Kesalahan

Ellis (2020) mengklasifikasikan jenis-jenis kesalahan bahasa menjadi empat kategori utama: kesalahan performa, kesalahan sistematis, kesalahan interlinguistik, dan kesalahan fossilised. Memahami jenis-jenis kesalahan ini dapat membantu pengajar dan peneliti untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran bahasa, memilih strategi pengajaran yang tepat, dan mengembangkan teori pembelajaran bahasa yang lebih baik.

3. Morfologi

a. Pengertian Morfologi

Chaer (2020) Dalam bukunya "Linguistik Umum", Chaer mendefinisikan morfologi sebagai bidang ilmu bahasa yang mempelajari struktur kata, baik bentuk internal maupun bentuk eksternalnya. Morfologi adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari tentang bentuk kata dan bagaimana kata-kata tersebut dibentuk. Morfologi membahas tentang struktur internal kata, termasuk morfem (unit terkecil pembentuk kata), proses pembentukan kata (derivasi dan infleksi), serta klasifikasi kata berdasarkan strukturnya.

Kridanto (2022): Dalam bukunya "Morfofonologi Bahasa Indonesia", Kridanto mendefinisikan morfologi sebagai ilmu yang mempelajari tentang bentuk kata, bagaimana kata-kata itu dibentuk, dan bagaimana kata-kata itu diubah maknanya.

b. Ruang Lingkup Morfologi

Dalam bukunya "Linguistik Umum" (2020), Abdul Chaer menjelaskan bahwa ruang lingkup morfologi terbagi menjadi beberapa bagian utama, yaitu:

a) Morfem:

Morfem adalah satuan terkecil yang memiliki makna dalam bahasa. Morfem dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Morfem Bebas: Morfem bebas adalah morfem yang dapat berdiri sendiri sebagai kata. Contohnya: rumah, buku, meja.
- 2) Morfem Terikat: Morfem terikat adalah morfem yang tidak dapat

berdiri sendiri sebagai kata dan harus melekat pada morfem lain.

Contohnya: -kan, -di, -an.

b) Proses Pembentukan Kata

Proses pembentukan kata adalah proses bagaimana kata-kata dibentuk dari morfem-morfem. Ada dua proses utama dalam pembentukan kata, yaitu:

- 1) Derivasi: Derivasi adalah proses pembentukan kata baru dengan menambahkan imbuhan pada kata dasar. Contohnya: mengajar (dari kata "ajar" dan imbuhan "men-"), penulisan (dari kata "tulis" dan imbuhan "-an").
- 2) Infleksi: Infleksi adalah proses pembentukan kata baru dengan mengubah bentuk kata dasar untuk menunjukkan fungsi gramatikal tertentu. Contohnya: meja (kata dasar), mejaku (kata dasar + imbuhan "-ku"), meja-meja (kata dasar + pengulangan).

c) Klasifikasi Kata

Klasifikasi kata adalah pengelompokan kata berdasarkan strukturnya. Ada beberapa jenis klasifikasi kata, seperti:

- 1) Kata Dasar: Kata dasar adalah kata yang tidak diturunkan dari kata lain. Contohnya: rumah, buku, meja.
- 2) Kata Turunan: Kata turunan adalah kata yang diturunkan dari kata dasar dengan proses derivasi atau infleksi. Contohnya: mengajar, penulisan, meja-meja.
- 3) Kata Ulang: Kata ulang adalah kata yang dibentuk dengan mengulangi kata dasar secara penuh atau sebagian. Contohnya:

buku-buku, meja-meja.

4) Kata Gabungan: Kata gabungan adalah kata yang dibentuk dengan

d) Morfofonologi

Morfofonologi adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari hubungan antara bentuk dan bunyi dalam morfologi. Morfofonologi membahas tentang bagaimana perubahan bunyi terjadi ketika morfem-morfem digabungkan untuk membentuk kata baru.

e) Morfosemik

Morfosemik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari hubungan antara bentuk kata dan maknanya dalam morfologi. Morfosemik membahas tentang bagaimana makna kata berubah ketika morfem-morfem digabungkan untuk membentuk kata baru.

c. Manfaat Mempelajari Morfologi

Dalam bukunya "Linguistik Umum" (2020), Chaer menjelaskan beberapa manfaat mempelajari morfologi seperti Mempelajari morfologi memiliki banyak manfaat, baik dalam hal kemampuan berbahasa, kemampuan menulis, kemampuan menganalisis bahasa, maupun kemampuan berpikir kritis.

Pemahaman morfologi membantu kita menggunakan bahasa dengan lebih baik, meningkatkan kemampuan berbahasa, meningkatkan kemampuan menulis, meningkatkan kemampuan menganalisis bahasa, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

4. Analisis Morfologi

a. Pengertian Analisis Morfologi

Dalam bukunya "Linguistik Umum" (2020), Abdul Chaer menjelaskan bahwa analisis morfologi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menguraikan dan meneliti struktur kata, baik bentuk internal maupun bentuk eksternalnya.

Analisis ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi morfem-morfem yang membentuk kata, menentukan jenis morfemnya (bebas atau terikat), serta menganalisis proses pembentukan kata dan klasifikasi kata berdasarkan strukturnya.

b. Tujuan Analisis Morfologi

Menurut Chaer (2020) dalam bukunya "Linguistik Umum", analisis morfologi memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

- 1) Mendeskripsikan struktur kata: Analisis morfologi bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kata-kata dibentuk dari morfem-morfem.
- 2) Memahami makna kata: analisis morfologi bertujuan untuk memahami bagaimana makna kata berubah tergantung pada morfem yang membentuknya.
- 3) Menemukan hubungan antar kata: analisis morfologi bertujuan untuk menemukan hubungan antar kata berdasarkan strukturnya.
- 4) Mengembangkan teori morfologi: analisis morfologi bertujuan untuk mengembangkan teori morfologi yang lebih baik dan menjelaskan tentang bagaimana kata-kata dibentuk dan dimaknai dalam bahasa.

d. Manfaat Analisis Morfologi

Menurut Chaer (2020) dalam bukunya "Linguistik Umum", manfaat mempelajari dan melakukan analisis morfologi meliputi:

- 1) Meningkatkan pemahaman bahasa: analisis morfologi membantu kita memahami bagaimana kata-kata dibentuk dan bagaimana maknanya berubah.
- 2) Meningkatkan kemampuan berbahasa: analisis morfologi membantu kita menggunakan bahasa dengan lebih baik dan tepat.
- 3) Meningkatkan kemampuan menulis: analisis morfologi membantu kita menulis dengan lebih baik dan terstruktur.
- 4) Meningkatkan kemampuan menganalisis bahasa: analisis morfologi membantu kita menganalisis struktur kata dan kalimat.
- 5) Mengembangkan teori linguistik: analisis morfologi membantu mengembangkan teori linguistik tentang bagaimana bahasa bekerja.

e. Langkah-Langkah Analisis Morfologi:

Menurut Chaer (2020), langkah-langkah analisis morfologi dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kata: langkah pertama adalah mengidentifikasi kata-kata yang akan dianalisis.
- 2) Identifikasi morfem: langkah kedua adalah mengidentifikasi morfem-morfem yang membentuk kata.
- 3) Klasifikasi morfem: langkah ketiga adalah mengklasifikasikan morfem-morfem berdasarkan jenisnya, yaitu morfem bebas dan

morfem terikat.

- 4) Analisis struktur kata: langkah keempat adalah menganalisis struktur kata, yaitu bagaimana morfem-morfem tersebut terhubung satu sama lain.
- 5) Analisis makna kata: langkah kelima adalah menganalisis makna kata, yaitu bagaimana makna kata berubah tergantung pada morfem yang membentuknya.
- 6) Menemukan hubungan antar kata: langkah keenam adalah menemukan hubungan antar kata berdasarkan strukturnya.
- 7) Menarik kesimpulan: langkah terakhir adalah menarik kesimpulan.

5. Kajian Morfologi

Kajian morfologi dalam ilmu linguistik memfokuskan pada struktur kata, termasuk bentuk kata, pembentukan kata, dan jenis kata. Memahami konsep-konsep ini penting untuk menganalisis kesalahan bahasa yang sering terjadi dalam skripsi mahasiswa, seperti yang menjadi fokus peneliti dalam penelitian ini.

6. Bentuk Kata

a. Pengertian Bentuk Kata

Menurut Raharjo (2021) dalam jurnal "Analisis Morfologi Kata Kerja Bahasa Indonesia Berimbuhan Me- di Media Online" bentuk kata merujuk pada struktur kata yang muncul dalam kalimat. Bentuk kata dapat dibedakan menjadi dua jenis:

- 1) Bentuk dasar: merupakan bentuk awal kata yang belum mengalami perubahan atau penambahan imbuhan. Contoh: makan, rumah, pintar.

- 2) Bentuk turunan: merupakan kata yang telah mengalami perubahan atau penambahan imbuhan dari bentuk dasarnya. Contoh: dimakan (imbuhan di-), rumah-rumah (pengulangan), pintar sekali (adverbialisasi).

b. Ciri- Ciri Bentuk Kata

Ariani (2023) dalam jurnal "Analisis Kesalahan Morfologi dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa Indonesia STKIP Salatiga menjelaskan beberapa ciri-ciri bentuk kata, yaitu:

- 1) Memiliki makna leksikal yang jelas dan dapat berdiri sendiri.
- 2) Ditempatkan dalam kelas kata tertentu (nomina, verba, adjektiva, adverbial, dll.).

Dapat mengalami perubahan bentuk dalam kalimat sesuai dengan fungsinya.

7. Pembentukan Kata

a. Pengertian Pembentukan Kata

Suwito (2020) dalam jurnal "Analisis Morfologi Derivatif Kata Kerja Bahasa Indonesia pada Novel "Laskar Pelangi" Karya Andrea Hirata" mengemukakan bahwa pembentukan kata adalah proses bagaimana kata baru terbentuk dari kata dasar atau kata lainnya. Suwito (2020) juga menjelaskan dua proses utama pembentukan kata:

- 1) Inflektif: Proses pembentukan kata yang tidak mengubah makna dasar kata, tetapi hanya menunjukkan fungsi gramatikalnya dalam kalimat. Contoh: membaca (kata kerja dasar) -> membaca-kan (membuat bisa membaca), membaca-i (membaca untuk) -> perubahan menunjukkan

fungsi transitif dan intransitif. pintar (kata sifat) -> pintar-nya (kepintaran) -> perubahan menunjukkan pembentukan nomina dari adjektiva.

- 2) Derivatif: Proses pembentukan kata yang menghasilkan kata baru dengan makna baru atau kelas kata yang berbeda dari kata dasarnya. Contoh: makan (kata kerja) -> termakan (imbuhan ter- menyatakan pasif), makanan (akhiran -an membentuk nomina). besar (kata sifat) -> membesar (imbuhan me- menjadi verba), kebesaran (imbuhan ke- dan -an menjadi nomina).

Selain itu, pembentukan kata juga dapat terjadi melalui proses lain seperti:

- 1) Komposisi: Penggabungan dua kata atau lebih menjadi kata baru. Contoh: kapal terbang, air mata.
- 2) Reduplikasi: Pengulangan kata dasar baik secara penuh atau sebagian. Contoh: lari-lari, bolak-balik.
- 3) Konversi: Penggunaan kata dari kelas kata lain tanpa perubahan bentuk. Contoh: dia sebagai nomina (kata ganti) digunakan sebagai verba (memanggil dia).

b. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Kata

Putri (2021) dalam jurnal "Analisis Morfologi Derivatif pada Kata Kerja Bahasa Indonesia dalam Novel "Laskar Pelangi" Karya Andrea Hirata" menyebutkan beberapa faktor yang memengaruhi pembentukan kata, yaitu:

- 1) Kemampuan bahasa: Semakin besar kemampuan bahasa penutur,

semakin banyak pula kata yang dapat dibentuk.

- 2) Kebutuhan bahasa: Pembentukan kata baru sering terjadi untuk memenuhi kebutuhan bahasa dalam mengungkapkan ide atau konsep baru.
- 3) Pengaruh bahasa lain: Bahasa Indonesia dapat menyerap kata dari bahasa lain melalui proses adaptasi dan penyesuaian.

8. Jenis Kata

a. Klasifikasi Jenis Kata

Widayati (2022) dalam jurnal "Kesalahan Penggunaan Jenis Kata dalam Bahasa Indonesia pada Kalimat Iklan di Televisi" berpendapat bahwa jenis kata atau kelas kata mengelompokkan kata berdasarkan fungsinya dalam kalimat. Widayati (2020) juga mengklasifikasikan jenis kata di dalam Bahasa Indonesia sebagai berikut:

- 1) Nomina: Kata yang merujuk pada benda, orang, tempat, atau hal (contoh: buku, mahasiswa, Jakarta, kebebasan).
- 2) Verba: Kata yang menyatakan tindakan, peristiwa, atau proses (contoh: membaca, berpikir, terjadi, berkembang).
- 3) Adjektiva: Kata yang menerangkan sifat atau keadaan nomina (contoh: pintar, cantik, tinggi, luas).
- 4) Adverbia: Kata yang menerangkan verba, adjektiva, atau kalimat (contoh: cepat, sekali, mungkin, perlahan-lahan).
- 5) Pronomina: Kata yang menggantikan nomina (contoh: saya, dia, ini, itu).
- 6) Preposisi: Kata yang menunjukkan hubungan antara kata (contoh: di,

ke, dari, pada).

7) Konjungsi: Kata yang menghubungkan kata, frasa, atau klausa (contoh: dan, tetapi, atau, karena).

8) Interjeksi: Kata seru yang mengungkapkan perasaan (contoh: wah, aduh, hei).

9. Perbedaan Kesalahan dan Kekeliruan

a. Pengertian Kesalahan dan Kekeliruan

Chaer (2020) dalam bukunya Psikolinguistik: Kajian tentang Bahasa dan Pikiran (Jakarta: Rineka Cipta) membedakan kesalahan dan kekeliruan berdasarkan faktor kesengajaan. Kesalahan dianggap sebagai penyimpangan yang disengaja, sedangkan kekeliruan adalah penyimpangan yang tidak disengaja.

Kesalahan dan kekeliruan adalah dua istilah yang sering digunakan dalam konteks kebahasaan. Meskipun sekilas tampak sama, kedua istilah ini memiliki perbedaan yang signifikan.

1) Kesalahan

a) Definisi: Penyimpangan dari kaidah bahasa yang baku dan umum diterima.

Karakteristik:

- a) Bersifat sistematis dan konsisten.
- b) Menunjukkan ketidaktahuan atau penguasaan bahasa yang kurang baik.
- c) Dapat terjadi pada semua aspek bahasa, seperti tata bahasa, ejaan, dan kosakata.

Contoh:

- a) "Saya pergi ke toko untuk membeli bukunya." (Kesalahan pada kata "bukunya" yang seharusnya "buku itu".)
- b) "Dia sedang mengerjakan tugas-tugasnya." (Kesalahan pada kata "tugas-tugasnya" yang seharusnya "tugasnya".)

2) Kekeliruan:

- a) Definisi: Penyimpangan dari kaidah bahasa yang bersifat sementara dan tidak disengaja.

Karakteristik:

- a) Bersifat acak dan tidak konsisten.
- b) Dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kelelahan, ketegasan, dan situasi yang tidak terduga.

Contoh:

- a) "Aduh, tadi saya hampir terjatuh." (Kesalahan pada kata "terjatuh" yang seharusnya "jatuh".)
- b) "Maaf, saya lupa menaruh kunci motornya." (Kesalahan pada kata "menaruh" yang seharusnya "meletakkan".)

Kesalahan dan kekeliruan adalah dua fenomena yang berbeda dalam kebahasaan. Kesalahan menunjukkan ketidaktahuan atau penguasaan bahasa yang kurang baik, sedangkan kekeliruan adalah penyimpangan yang bersifat sementara dan tidak disengaja. Memahami perbedaan ini penting untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan menghindari kesalahpahaman dalam komunikasi.

C. Kerangka Pikir

1. Analisis Morfologi

Dalam bukunya "Linguistik Umum" (2020), Abdul Chaer menjelaskan bahwa analisis morfologi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menguraikan dan meneliti struktur kata, baik bentuk internal maupun bentuk eksternalnya.

Analisis ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi morfem-morfem yang membentuk kata, menentukan jenis morfemnya (bebas atau terikat), serta menganalisis proses pembentukan kata dan klasifikasi kata berdasarkan strukturnya.

2. Skripsi yang Mengandung Kesalahan Morfologi

Menurut Raharjo (2021) Skripsi yang mengandung kesalahan morfologi memiliki kekurangan dalam pembentukan kata, penggunaan imbuhan, dan jenis kata. Kesalahan ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman penulis terhadap kaidah bahasa Indonesia, kecerobohan, atau pengaruh bahasa lain.

- 1) Kesalahan penggunaan imbuhan: penambahan, penempatan, dan penggabungan yang tidak sesuai.
- 2) Kesalahan penggunaan kata dasar: pemilihan kata dasar yang tidak tepat atau tidak sesuai makna.
- 3) Kesalahan penggunaan jenis kata: penggunaan, penempatan, dan pencampuran yang tidak sesuai.

3. Teori Linguistik (Morfologi)

Ariani (2023) Morfologi merupakan cabang ilmu linguistik yang mempelajari struktur internal kata, termasuk pembentukan kata, jenis kata, dan bentuk kata.

4. Bentuk Kata

Menurut Raharjo (2021) dalam jurnal "Analisis Morfologi Kata Kerja Bahasa Indonesia Berimbuhan Me- di Media Online" bentuk kata merujuk pada struktur kata yang muncul dalam kalimat.

5. Pembentukan kata

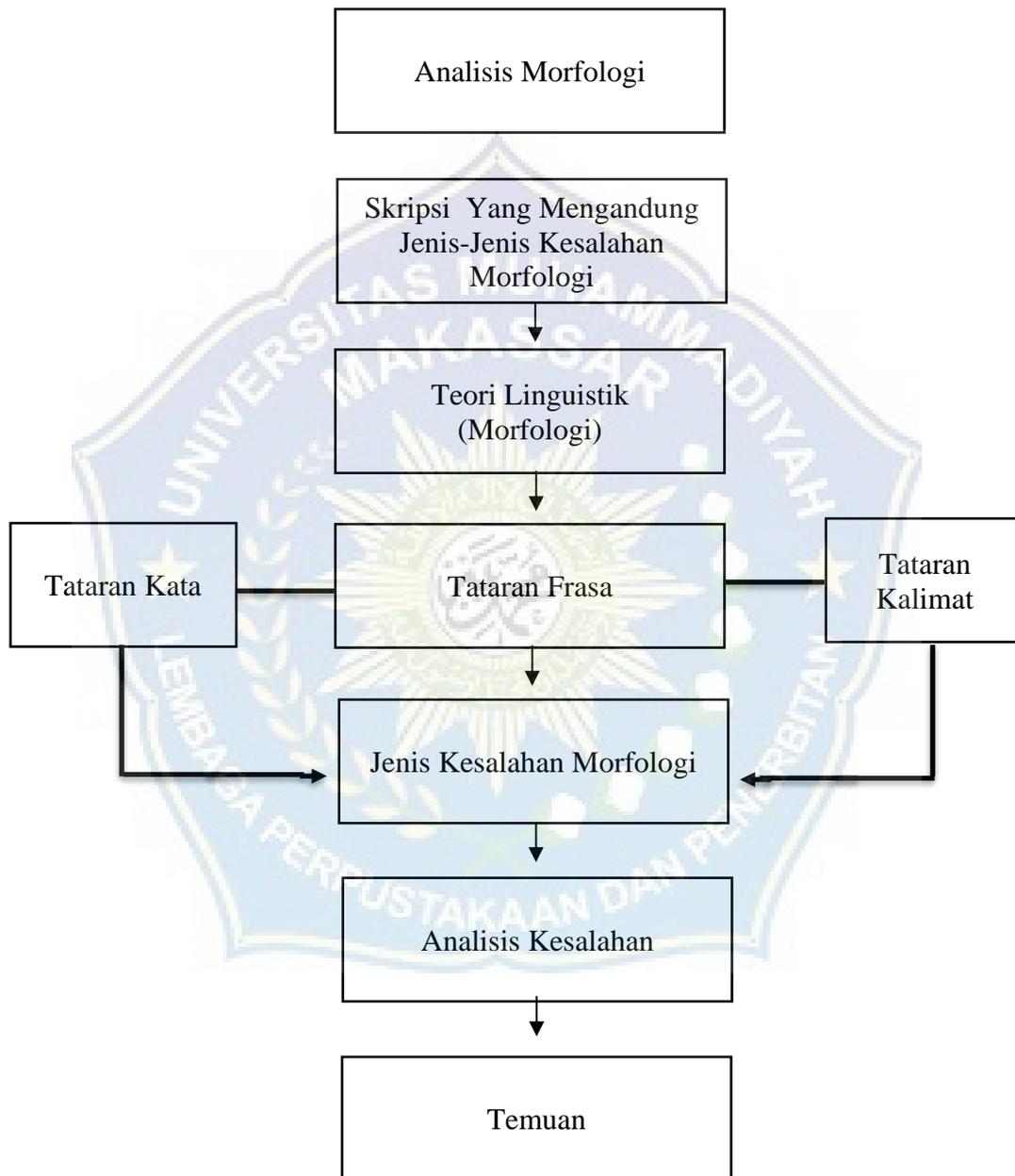
Suwito (2020) dalam jurnal "Analisis Morfologi Derivatif Kata Kerja Bahasa Indonesia pada Novel "Laskar Pelangi" Karya Andrea Hirata" mengemukakan bahwa pembentukan kata adalah proses bagaimana kata baru terbentuk dari kata dasar atau kata lainnya.

6. Jenis Kata

Widayati (2022) dalam jurnal "Kesalahan Penggunaan Jenis Kata dalam Bahasa Indonesia pada Kalimat Iklan di Televisi" berpendapat bahwa jenis kata atau kelas kata mengelompokkan kata berdasarkan fungsinya dalam kalimat.

Penelitian ini menjelajahi jenis-jenis kesalahan morfologi dalam Bahasa Indonesia. Dimulai dengan mempelajari teori dan merumuskan pertanyaan penelitian. Skripsi-skripsi relevan dianalisis untuk mengidentifikasi jenis, klasifikasi, dan penyebab kesalahan. Data dianalisis, temuan dibahas, dan kesimpulan ditarik. Saran diberikan untuk penelitian selanjutnya dan praktisi pendidikan.

Penelitian ini bagaikan pendakian ilmu pengetahuan, menguak keragaman kesalahan morfologi dan memberi kontribusi bagi pengembangan bahasa Indonesia. Adapun bagan kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh Makassar) pada tahun 2024.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk memahami dan mendeskripsikan jenis-jenis kesalahan morfologi dalam Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2019.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini berfokus pada data terkait jenis-jenis kesalahan morfologi dalam skripsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2019.

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah 2 skripsi sampel dari Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2019.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Sampel penelitian ini adalah dua skripsi yang dipilih berdasarkan kriteria berikut:

1. Skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan penguji.
2. Skripsi yang memiliki nilai minimal B.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi: mengumpulkan skripsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019.
2. Analisis isi: menganalisis skripsi yang dikumpulkan untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan morfologi dan frekuensi kemunculan kesalahan morfologi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar analisis untuk mencatat jenis-jenis kesalahan morfologi dalam skripsi.
2. Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PEBI).
3. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis isi kualitatif: Menganalisis data yang diperoleh untuk mengidentifikasi pola dan makna kesalahan morfologi.
2. Hitung frekuensi: Menghitung frekuensi kemunculan setiap jenis kesalahan morfologi.

H. Uji Validitas Data

Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan berbagai sumber data dan teknik pengumpulan data. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Membandingkan hasil analisis isi skripsi dengan hasil analisis data dari sumber lain, seperti jurnal ilmiah, buku teks, atau kamus bahasa Indonesia.

I. Prosedur Penelitian

Berikut adalah prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

1. Penyusunan Skripsi Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyusun skripsi penelitian yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan daftar pustaka. Skripsi penelitian ini kemudian diajukan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan.

2. Pengumpulan Data

Setelah skripsi penelitian disetujui, tahap selanjutnya adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu:

- a. Analisis dokumen: Dua skripsi sampel dari Unismuh Makassar angkatan 2019 akan dianalisis untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan Bahasa Indonesia dan menghitung frekuensi

kemunculannya. Dokumen terkait pembelajaran Bahasa Indonesia di Unismuh Makassar juga akan dianalisis untuk mencari informasi mengenai faktor-faktor penyebab kesalahan bahasa.

3. Analisis Data

Data yang diperoleh dari kedua metode tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan berbagai sumber data dan teknik pengumpulan data.

4. Penyusunan Laporan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan penelitian yang berisi hasil penelitian dan pembahasan. Laporan penelitian ini kemudian diajukan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan.

5. Sidang Hasil Penelitian

Setelah laporan penelitian disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti kemudian mempresentasikan hasil penelitiannya di hadapan sidang.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Jenis-jenis Kesalahan Morfologi

Berdasarkan analisis isi skripsi sampel, ditemukan beberapa jenis kesalahan morfologi yang sering dibuat oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2019. Jenis-jenis kesalahan morfologi akan dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 1: Kesalahan Morfologi Kategori Mistake dan Error

No.	Jenis Kesalahan Morfologi	Contoh Kesalahan	Sumber	Faktor Penyebab
1	Kesalahan Pengimbuhan (Penambahan Imbuhan Tidak Tepat)	"Meridhai" (seharusnya "meridai")	Skripsi Agt 19. "NF"	Kelalaian/Ketidaktahuan kaidah bahasa
2	Kesalahan Pengimbuhan (Penggabungan Kata Tidak Tepat)	"Digunakansebagaimedia" (seharusnya "digunakan sebagai media")	Skripsi Agt 19. "NF"	Ketidakfamiliaran dengan istilah atau kelalaian
3	Kesalahan Pembentukan Kata (Penggabungan Kata Tidak Tepat)	"Si penuturbaik" (seharusnya "penutur yang baik")	Skripsi Agt 19. "NF"	Ketidaktelitian dalam tata bahasa
4	Kesalahan Pembentukan Kata (Penggabungan Kata Tidak Tepat)	"Pastimemiliki" (seharusnya "pasti memiliki" atau "memiliki pasti")	Skripsi Agt 19. "NF"	Ketidakfamiliaran dengan kaidah pembentukan kata
5	Kesalahan Pengimbuhan (Penambahan Imbuhan Tidak Tepat)	"Pemulu" (seharusnya "pemilu")	Skripsi Agt 19. "NF"	Kelalaian/Ketidaktahuan kaidah bahasa
6	Kesalahan Ejaan	"Dansebagainya" (seharusnya "dan lain sebagainya")	Skripsi Agt 19. "NF"	Kesalahan ketik/Autocorrect/Ketidakfamiliaran dengan istilah
7	Kesalahan Pengimbuhan (Penggabungan Kata Tidak Tepat)	"Halinterpancing" (seharusnya "hal terpancing")	Skripsi Agt 19. "NF"	Ketidakfamiliaran dengan kaidah pembentukan kata

8	Kesalahan Ejaan	"Me dia sosial" (seharusnya "media sosial")	Skripsi Agt 19. "NF"	Kesalahan ketik/Autocorrect/Ketidakfamiliaran dengan istilah
9	Kesalahan Ejaan	"Luan" (seharusnya "lambat laun")	Skripsi Agt 19. "NF"	Kelalaian/Ketidaktahuan kaidah bahasa
10	Kesalahan Pengimbuhan (Penggabungan Kata Tidak Tepat)	"Atauberkomenta r" (seharusnya "atau berkomentar")	Skripsi Agt 19. "NF"	Ketidakfamiliaran dengan kaidah pembentukan kata
11	Kesalahan Pengimbuhan (Penambahan Prefiks dan Sufiks Tidak Tepat)	"Apalagimunculnya" (seharusnya "munculnya" atau "apakah munculnya" atau "apalagi yang muncul")	Skripsi Agt 19. "NF"	Ketidakfamiliaran dengan kaidah bahasa
12	Kesalahan Pengimbuhan (Penambahan Imbuhan Tidak Tepat)	"Umumnyapada" (seharusnya "umumnya" atau "pada umumnya")	Skripsi Agt 19. "NF"	Ketidakfamiliaran dengan kaidah bahasa
13	Kesalahan Pengimbuhan (Penambahan Imbuhan Tidak Tepat)	"Kasuseperti" (seharusnya "kasus seperti" atau "seperti kasus")	Skripsi Agt 19. "NF"	Ketidakfamiliaran dengan kaidah bahasa
14	Kesalahan Pengimbuhan (Penambahan Imbuhan Tidak Tepat)	"Kalanga Masyarakat" (seharusnya "kalangan masyarakat" atau "masyarakat pada umumnya")	Skripsi Agt 19. "NF"	Ketidakfamiliaran dengan kaidah bahasa
15	Kesalahan Pengimbuhan (Penambahan Prefiks Tidak Tepat)	"Dalamwaktu" (seharusnya "dalam waktu")	Skripsi Agt 19. "NF"	Ketidakfamiliaran dengan kaidah pembentukan kata

No.	Jenis Kesalahan Morfologi	Contoh Kesalahan	Sumber	Faktor Penyebab	Kesalahan
16	Penggunaan Kata Baku	Teoritis -> Teoretis	Skripsi Agt 19. "NF"	Ketidaktahuan kaidah bahasa Indonesia	Error
17	Penghilangan Afiks	Keaktian -> Keaktifan	Skripsi Agt 19. "NF"	Ketidaksengajaan atau kecerobohan	Mistake
18	Penulisan Kata Majemuk	Melakukan penelitian -> Melakukan penelitian	Skripsi Agt 19. "NF"	Ketidaktahuan kaidah penulisan bahasa Indonesia	Error
19	Penulisan Kata Majemuk	Modelproblem -> Model Problem	Skripsi Agt 19. "NF"	Ketidaksengajaan atau kecerobohan	Mistake
20	Penghilangan Huruf	Learnig -> Learning	Skripsi Agt 19. "NF"	Ketidaksengajaan atau kecerobohan	Mistake
21	Penulisan Kata Baku	Kentutasanhasil -> Ketuntasan hasil	Skripsi Agt 19. "NF"	Ketidaktahuan kaidah bahasa Indonesia	Error
22	Penggunaan Kata Bahasa Inggris	Sample -> Sampel	Skripsi Agt 19. "NF"	Ketidaktahuan kata baku bahasa Indonesia	Error
23	Penggunaan Kata Bahasa Inggris yang Salah	Prettest -> Pretest	Skripsi Agt 19. "NF"	Ketidaktahuan kata bahasa Inggris yang benar	Error
24	Penggunaan Kata Baku	Pembelajaran dan Pembelajaran -> Pembelajaran	Skripsi Agt 19. "NF"	Ketidaktahuan kata baku bahasa Indonesia	Error
25	Penggunaan Kata Baku	Disekitarnya -> Di sekitarnya	Skripsi Agt 19. "NF"	Ketidaktahuan kata baku bahasa Indonesia	Error
26	Penulisan Kata Baku	Berfikirnya -> Berpikirnya	Skripsi Agt.19 "SS"	Ketidaktahuan kata baku bahasa Indonesia	Error
27	Penulisan Kata Baku	Menitik beratkan -> Menitikberatkan	Skripsi Agt.19 "SS"	Ketidaktahuan kata baku bahasa Indonesia	Error
28	Penulisan Kata Baku	Melakukan -> Melakukan	Skripsi Agt.19 "SS"	Ketidaksengajaan atau kecerobohan	Mistake
29	Penulisan Kata Majemuk	Pembelajaran yang -> Pembelajaran yang	Skripsi Agt.19 "SS"	Ketidaksengajaan atau kecerobohan	Mistake
30	Penulisan Kata Baku	Aktivis -> Aktivitas	Skripsi Agt.19 "SS"	Ketidaksengajaan atau kecerobohan	Mistake
31	Penulisan Kata Baku	Pekerjan -> Pekerjaan	Skripsi Agt.19 "SS"	Ketidaksengajaan atau kecerobohan	Mistake
32	Penulisan Kata Baku	Presepsi -> Persepsi	Skripsi Agt.19 "SS"	Ketidaksengajaan atau kecerobohan	Mistake
33	Penulisan Kata Baku	Melalu -> Melalui	Skripsi Agt.19 "SS"	Ketidaksengajaan atau kecerobohan	Mistake
34	Penulisan Kata Baku	Pemebelajaran -> Pembelajaran	Skripsi Agt.19 "SS"	Ketidaksengajaan atau kecerobohan	Mistake

35	Penulisan Kata Baku	Subyek -> Subjek	Skripsi Agt.19 "SS"	Ketidaksengajaan atau kecerobohan	Error
36	Penulisan Kata Baku	Penelitan -> Penelitian	Skripsi Agt.19 "SS"	Ketidaksengajaan atau kecerobohan	Mistake
37	Penulisan Kata Bahasa Inggris yang Salah	Prettest -> Pretest	Skripsi Agt.19 "SS"	Ketidaktahuan kata bahasa Inggris yang benar	Error
38	Penulisan Kata Baku	Defenisi -> Definisi	Skripsi Agt.19 "SS"	Ketidaksengajaan atau kecerobohan	Error
39	Penulisan Kata Baku	Proses -> Proses	Skripsi Agt.19 "SS"	Ketidaksengajaan atau kecerobohan	Mistake
40	Penulisan Kata Baku	Jenenponto -> Jeneponto	Skripsi Agt.19 "SS"	Ketidaksengajaan atau kecerobohan	Mistake
41	Penggunaan Kata Bahasa Inggris	Instrument -> Instrumen	Skripsi Agt.19 "SS"	Ketidaktahuan kata baku bahasa Indonesia	Error
42	Penulisan Kata Baku	Betuk -> Bentuk	Skripsi Agt.19 "SS"	Ketidaksengajaan atau kecerobohan	Mistake
43	Penulisan Kata Baku	Didalam -> Di dalam	Skripsi Agt.19 "SS"	Ketidaksengajaan atau kecerobohan	Error
45	Penulisan Kata Baku	Penelitan -> Penelitian	Skripsi Agt.19 "SS"	Ketidaksengajaan atau kecerobohan	Mistake
46	Penulisan Kata Baku	Keseleruhan -> Keseluruhan	Skripsi Agt.19 "SS"	Ketidaksengajaan atau kecerobohan	Mistake
47	Penulisan Kata Baku	Normalisasi -> Normalisasi	Skripsi Agt.19 "SS"	Ketidaksengajaan atau kecerobohan	Mistake
48	Pengurangan huruf	Beljar -> Belajar	Skripsi Agt.19 "SS"	Ketidaksengajaan atau kecerobohan	Mistake

No.	Jenis Kesalahan	Contoh Kesalahan	Penjelasan
1	Penambahan Imbuhan Tidak Tepat	meridhai (harusnya meridai)	Kata "meridhai" seharusnya menggunakan imbuhan prefiks "me-" tanpa akhiran "-i". Bentuk yang benar adalah "meridai".
3	Penggabungan Kata Tidak Tepat	Digunakansebagaimedia" (seharusnya "digunakan sebagai media").	Kata "sebagaimedia" merupakan gabungan kata yang tidak tepat. Kata yang benar adalah "sebagai media".
4	Penggabungan Kata Tidak Tepat	"Si penuturbaik" (seharusnya "penutur yang baik")	Kata "si penuturbaik" merupakan gabungan kata yang tidak tepat. Kata yang benar adalah "penutur yang baik".
4	Penggabungan Kata Tidak Tepat	Pastimemiliki" (seharusnya "pasti memiliki" atau "memiliki pasti")	Kata "pastimemiliki" merupakan gabungan kata yang tidak tepat. Kata yang benar adalah "pasti memiliki" atau "memiliki pasti".
5	Penambahan Imbuhan Tidak Tepat	Pemulu" (seharusnya "pemilu")	Kata "pemulu" seharusnya menggunakan imbuhan prefiks "pe-" dan sufiks "-u". Bentuk yang benar adalah "pemilu".
6	Kesalahan Ejaan	"Dansebagainya" (seharusnya "dan lain sebagainya")	Kata "dansebagainya" merupakan kesalahan ejaan yang benarnya adalah "dan lain sebagainya".
7	Penggabungan Kata Tidak Tepat	Si penuturbaik" (seharusnya "penutur yang baik")	"si penuturbaik" merupakan gabungan kata yang tidak tepat. Kata yang benar adalah "penutur yang baik".
8	Penggabungan Kata Tidak Tepat	"si penuturbaik" merupakan gabungan kata yang tidak tepat. Kata yang benar adalah "penutur yang baik".	Kesalahan Mistake
9	Penggabungan Kata Tidak Tepat	Contoh: "Pastimemiliki" (seharusnya "pasti memiliki" atau "memiliki pasti")	Kata "pastimemiliki" merupakan gabungan kata yang tidak tepat. Kata yang benar adalah "pasti memiliki" atau "memiliki pasti".
10	Kesalahan Pengimbuhan	Contoh: "Pemulu" (seharusnya "pemilu")	Kata "pemulu" seharusnya menggunakan imbuhan prefiks "pe-" dan sufiks "-u". Bentuk yang benar adalah "pemilu".

11	Kesalahan Ejaan	Kata "dansebagainya" merupakan kesalahan ejaan yang benarnya adalah "dan lain sebagainya".	Kata "dansebagainya" merupakan kesalahan ejaan yang benarnya adalah "dan lain sebagainya".
12	Kesalahan Pengimbuhan	"Umumnyapada" (seharusnya "umumnya" atau "pada umumnya")	Kata "umumnyapada" merupakan kesalahan penambahan imbuhan yang tidak tepat. Kata yang benar adalah "umumnya" atau "pada umumnya"
13	Kesalahan Pengimbuhan	"Kasusseperti" (seharusnya "kasus seperti" atau "seperti kasus")	Kata "kasusseperti" merupakan kesalahan penambahan imbuhan yang tidak tepat. Kata yang benar adalah "kasus seperti" atau "seperti kasus"
14	Kesalahan Pengimbuhan	"Kalanga Masyarakat" (seharusnya "kalangan masyarakat" atau "masyarakat pada umumnya")	"Kalanga Masyarakat" merupakan kesalahan penambahan imbuhan yang tidak tepat. Kata yang benar adalah "kalangan masyarakat" atau "masyarakat pada umumnya"
15	Kesalahan Pengimbuhan	Dalamwaktu" (seharusnya "dalam waktu")	Kata "dalamwaktu" merupakan kesalahan penambahan prefiks yang tidak tepat. Kata yang benar adalah "dalam waktu"
16	Kata Baku	Bentuk kata yang benar untuk "teoritis" adalah "teoretis".	Kata ini sudah memiliki makna yang lengkap, yaitu "berdasarkan teori"
17	Bentuk Kata	bentuk kata yang benar untuk "keaktian" adalah "keaktifan"	Kata ini sudah memiliki makna yang lengkap, yaitu "keadaan aktif".
18	Kesalahan Kata	kesalahan pada kata "melakukanpenelitian"	Dua kata ini seharusnya dipisahkan
19	Kesalahan Kata	terdapat kesalahan pada kata "learnig" yang seharusnya ditulis "learning".	Kesalahan ini termasuk dalam jenis kesalahan mistake
20	Kesalahan Kata	terdapat kesalahan pada kata "kentutasanhasil" yang seharusnya ditulis "ketuntasan hasil"	Kesalahan ini termasuk dalam jenis kesalahan mistake.
21	Kata Baku	Kata "sampel" merupakan kata baku bahasa Indonesia yang memiliki makna "cuplikan atau contoh dari suatu keseluruhan"	pada kata "sample" yang seharusnya ditulis "sampel".
22	Kesalahan Mistake	Kata "Pretest" merupakan kata baku bahasa Inggris yang memiliki makna "tes pendahuluan"	Kata "Prettest" merupakan kata yang salah dan tidak memiliki makna dalam bahasa Inggris.
23	Kesalahan Error	Bentuk kata yang benar untuk "Pembelajaan" dan "Pembelajaran" adalah "Pembelajaran".	Kata "Pembelajaan" merupakan kata yang tidak baku dan tidak memiliki makna dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

24	Kesalahan Error	Kata "di sekitarnya" merupakan kata baku bahasa Indonesia yang memiliki makna "di tempat di sekitarnya"	Kata "disekitarnya" merupakan kata yang salah dan tidak memiliki makna dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
25	Kesalahan Error	kesalahan pada kata "berfikirnya" yang seharusnya ditulis "berpikirnya".	Dalam kasus ini, penulis mungkin tidak mengetahui kata baku bahasa Indonesia yang benar untuk kata "berfikir", yaitu "berpikir".
26	Kesalahan Error	penulis mungkin tidak mengetahui kata baku bahasa Indonesia yang benar untuk kata "menitik beratkan", yaitu "menitikberatkan"	Kesalahan error umumnya terjadi karena ketidaktahuan atau kekurangan pengetahuan
27	Kesalahan Error	terdapat kesalahan pada kata "memfasilitasi" yang seharusnya ditulis "memfasilitasi".	Dalam kasus ini, penulis kemungkinan besar tidak mengetahui kata baku bahasa Indonesia yang benar untuk kata "memfasilitasi", yaitu "memfasilitasi"
28	Kesalahan Mistake	terdapat kesalahan pada kata "meakukan" yang seharusnya ditulis "melakukan".	Kesalahan ini termasuk dalam jenis mistake
29	Kesalahan Mistake	terdapat kesalahan penulisan pada kata "pembelajaranyang" yang seharusnya ditulis terpisah menjadi "pembelajaran yang"	Kesalahan ini termasuk dalam jenis kesalahan mistake
30	Kesalahan Mistake	kesalahan penulisan pada kata "aktivis " yang seharusnya ditulis "aktivitas"	Kesalahan ini termasuk dalam jenis kesalahan mistake
31	Kesalahan Mistake	penulisan pada kata "pekerjaan" yang seharusnya ditulis "pekerjaan".	Kesalahan ini termasuk dalam jenis kesalahan mistake
32	Kesalahan Mistake	terdapat kesalahan penulisan pada kata "presepsi" yang seharusnya ditulis "persepsi".	Kesalahan ini termasuk dalam jenis kesalahan mistake
33	Kesalahan Mistake	erdapat kesalahan penulisan pada kata "melalu" yang seharusnya ditulis "melalui".	Kesalahan ini termasuk dalam jenis kesalahan mistake.
34	Kesalahan Mistake	terdapat kesalahan penulisan pada kata "pemebalajaran" yang seharusnya ditulis "pembelajaran"	Kesalahan ini termasuk dalam jenis kesalahan mistake.
35	Kesalahan Error	terdapat kesalahan penulisan pada kata "subyek" yang seharusnya ditulis "subjek"	Kesalahan ini termasuk dalam jenis kesalahan Error
36	Kesalahan Mistake	terdapat kesalahan penulisan pada kata "penelitan" yang seharusnya ditulis "penelitian"	Kesalahan ini termasuk dalam jenis kesalahan mistake.

37	Kesalahan Mistake	terdapat kesalahan penulisan pada kata "pretttest" yang seharusnya ditulis "pretest".	Kesalahan ini termasuk dalam jenis kesalahan mistake
38		terdapat kesalahan penulisan pada kata "defenisi" yang seharusnya ditulis "definisi"	Kesalahan ini termasuk dalam jenis kesalahan Error
39	Kesalahan Mistake	terdapat kesalahan penulisan pada kata "prosses" yang seharusnya ditulis "proses".	Kesalahan ini termasuk dalam jenis kesalahan mistake
40	Kesalahan Mistake	terdapat kesalahan penulisan pada kata "jenenponto" yang seharusnya ditulis "jeneponto".	Kesalahan ini termasuk dalam jenis kesalahan mistake.
41	Kesalahan Error	terdapat kesalahan penulisan pada kata "Instrument" yang seharusnya ditulis "instrumen".	Kesalahan ini termasuk dalam jenis kesalahan Error
42	Kesalahan Mistake	terdapat kesalahan penulisan pada kata "betuk" yang seharusnya ditulis "bentuk".	Kesalahan ini termasuk dalam jenis kesalahan mistake.
43	Kesalahan Mistake	, terdapat kesalahan penulisan pada kata "didalam" yang seharusnya ditulis "di dalam".	Kesalahan ini termasuk dalam jenis kesalahan mistake.
44	Kesalahan Mistake	terdapat kesalahan penulisan pada kata "penelitan" yang seharusnya ditulis "penelitian".	Kesalahan ini termasuk dalam jenis kesalahan mistake.
45	Kesalahan Mistake	teks tersebut adalah "keseluruhan". Pada gambar di atas, terdapat kesalahan penulisan pada kata "keseleruhan" yang seharusnya ditulis "keseluruhan"	Kesalahan ini termasuk dalam jenis kesalahan mistake.
46	Kesalahan Mistake	terdapat kesalahan penulisan pada kata "normalisasi" yang seharusnya ditulis "normalisasi".	Kesalahan ini termasuk dalam jenis kesalahan mistake.
47	Kesalahan Mistake	terdapat kesalahan penulisan pada kata "tdak" yang seharusnya ditulis "tidak".	Kesalahan ini termasuk dalam jenis kesalahan mistake.
48	Kesalahan Mistake	terdapat kesalahan penulisan pada kata "belajar" yang ditulis dua kali.	Kesalahan ini termasuk dalam jenis kesalahan mistake.
49	Kesalahan Mistake	penulisan pada kata "pekerjan" yang seharusnya ditulis "pekerjaan".	Kesalahan ini termasuk dalam jenis kesalahan mistake
50	Kesalahan Mistake	terdapat kesalahan pada kata "learnig" yang seharusnya ditulis "learning".	Kesalahan ini termasuk dalam jenis kesalahan mistake

B. Dampak Kesalahan

Berdasarkan analisis 50 kesalahan morfologi yang ditemukan dalam skripsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019, serta penjelasan tambahan, terdapat berbagai dampak negatif yang dapat ditimbulkan, yaitu:

1. Dampak Umum:

a. Menurunkan Kualitas Skripsi:

- 1) Skripsi terlihat tidak profesional dan kurang teliti.
- 2) Sulit dipahami oleh pembaca, termasuk dosen pembimbing dan penguji.
- 3) Menimbulkan keraguan tentang kemampuan penulis dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
- 4) Menurunkan nilai skripsi.
- 5) Membuat skripsi sulit lulus sidang.
- 6) Merusak citra Universitas Muhammadiyah Makassar di mata masyarakat.

2. Dampak pada Pembaca:

a. Sulit Dimengerti atau Dipahami:

- 1) Kalimat menjadi sulit dipahami karena struktur kalimat dan makna kata-kata yang digunakan berubah.
- 2) Pembaca yang tidak memahami arti kata-kata akan merasa kesulitan memahami isi skripsi secara keseluruhan.

b. Bermakna Ganda atau Ambigu:

- 1) Kalimat menjadi ambigu atau memiliki makna ganda karena makna kata-kata atau frasa yang digunakan berubah.
- 2) Pembaca dapat salah menafsirkan informasi yang disampaikan dalam

skripsi.

c. Kehilangan Eksensi Makna:

- 1) Kalimat menjadi tidak jelas dan kehilangan makna aslinya karena struktur kalimat dan kata-kata yang penting hilang.
- 2) Informasi yang disampaikan menjadi tidak akurat dan tidak dapat dipercaya.

3. Dampak pada Penulis:

a. Menimbulkan Keraguan tentang Kemampuan Penulis:

- 1) Penulis terlihat tidak kompeten dan kurang profesional.
- 2) Merusak reputasi penulis.
- 3) Menyulitkan penulis dalam mendapatkan pekerjaan atau melanjutkan studi.

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, berikut beberapa solusi yang dapat diusulkan untuk mengatasi kesalahan morfologi pada skripsi mahasiswa:

- a. Penyediaan Referensi yang Memadai: Perlu disediakan referensi yang memadai untuk mempelajari kaidah-kaidah morfologi. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan buku-buku atau sumber belajar lain yang membahas secara khusus tentang morfologi bahasa Indonesia di perpustakaan atau di internet.
- b. Peningkatan Kesadaran Mahasiswa tentang Pentingnya Berbahasa Baku: Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya berbahasa baku, terutama saat menulis skripsi. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan edukasi tentang

pentingnya berbahasa baku, serta memberikan contoh-contoh penggunaan bahasa baku yang baik dan benar.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Terdapat 50 jenis kesalahan morfologi yang ditemukan dalam skripsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2019.
2. Faktor penyebab kesalahan morfologi yang ditemukan adalah minimnya pembinaan dalam mata kuliah bahasa Indonesia, minimnya referensi yang memadai, dan kebiasaan mahasiswa yang kurang memperhatikan kaidah bahasa saat menulis.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan skripsi.
 - b. Mengikuti pembinaan bahasa Indonesia yang diselenggarakan oleh pihak universitas.
 - c. Memanfaatkan referensi yang tersedia, seperti buku-buku tata bahasa Indonesia, kamus, dan situs web bahasa Indonesia.
2. Bagi Peneliti Lain
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang kesalahan bahasa

Indonesia dalam skripsi mahasiswa.

- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memotivasi pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti Rika. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Bagian Pendahuluan Skripsi Mahasiswa IAIN Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Linguistik dan Sastra*, 10(1), 1-10.
- Ariani, D. (2023). Analisis Kesalahan Morfologi dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa Indonesia STKIP Salatiga Tahun 2021. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(1), 71-82.
- Chaer, Abdul. (2020). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ellis, Rod. (2020). *Second Language Acquisition: A Theoretical Approach*. Routledge.
- Ellis, Rod. (2020). *Second Language Acquisition: A Comprehensive Course*. Routledge.
- Ghozali, Imam. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Data*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Kridanto, Harimurti. (2022). *Morf fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Miles, Matthew B., & Huberman, Michael D. (2023). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Putri, M. I. (2021). Analisis Morfologi Derivatif pada Kata Kerja Bahasa Indonesia dalam Novel "Laskar Pelangi" Karya Andrea Hirata. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(1), 101-114.
- Raharjo, D. (2021). Analisis Morfologi Kata Kerja Bahasa Indonesia Berimbitan Me- di Media Online. *Jurnal Universitas Brawijaya*, 26(1), 1-10.
- Shalima, & Wijayanti. (2020). Kesalahan Berbahasa dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Tidar. *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra*, 10(1), 1-16.

Sugiyanto. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teknik Pengumpulan Data dan Analisis*. Jakarta: Alfabeta.

Suwito, E. (2020). Analisis Morfologi Derivatif Kata Kerja Bahasa Indonesia pada Novel "Laskar Pelangi" Karya Andrea Hirata. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 7(2), 235-248.

Syafi'i, dkk. (2020). Analisis Kesalahan Morfologi Dalam Penulisan Makalah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Iain Surakarta. *Jurnal Al-Hikmah*, 11(2), 377-384.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Widayati, E. (2022). Kesalahan Penggunaan Jenis Kata dalam Bahasa Indonesia pada Kalimat Iklan di Televisi. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(2), 213-226.



The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. It features a central sunburst with a crescent moon and a star, surrounded by a wreath. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is arched across the top, and "MAKASSAR" is written below it. At the bottom, it says "LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN".

LAMPIRAN

Akhir kata penulis menyampaikan kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Penulis berharap semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan pahala dan hikmah dari Tuhan Yang Maha Esa. Semoga Allah *Subahana Wa Ta'ala* senantiasa meridhai segala usaha kami Aamiin.

36

- 1) Kesalahan Pengimbuhan (Penambahan Imbuhan Tidak Tepat).
 - a. Contoh: "Meridhai" (seharusnya "meridai")
 - b. Penjelasan: Kata "meridhai" seharusnya menggunakan imbuhan prefiks "me-" tanpa akhiran "-i". Bentuk yang benar adalah "meridai".

Dokuemntasi Data Kesalahan

- 2) Kesalahan Pengimbuhan (Penggabungan Kata Tidak Tepat).
 - a. Contoh: "Digunakansebagaimedia" (seharusnya "digunakan sebagai media").
 - b. Penjelasan: Kata "sebagaimedia" merupakan gabungan kata yang tidak tepat. Kata yang benar adalah "sebagai media".

pendidikan sangat kental dipengaruhi oleh bahasa. Maka tidak heran jika bahasa terkadang bisa di luar batas oleh sipenuturbaik itu bahasa lisan maupun tulis yang biasanya banyak ditemukan dimedia sosial yang sekarang setiap orang memiliki akses dan merata di berbagai kalangan usia hingga tidak terbatas dalam penggunaan media sosial itu sendiri.

Dokuemntasi Data Kesalahan

4) Kesalahan Pembentukan Kata (Penggabungan Kata Tidak Tepat)

- a. Contoh: "Pastimemiliki" (seharusnya "pasti memiliki" atau "memiliki pasti")
- b. Penjelasan: Kata "pastimemiliki" merupakan gabungan kata yang tidak tepat. Kata yang benar adalah "pasti memiliki" atau "memiliki pasti".

Dalam hal ini wacana politik menjadi salah satu trending topik pembicaraan, apalagi menjelang pemilu 2024. Wacana politik merupakan konteks yang berkaitan dengan dunia politik. Wacana politik mengambil peran dalam mengakomodir kebutuhan akal sehat yang disengaja dan menarik argumen berbasis emosional (Jamitko, 2019). Menjelang pemilu 2024 banyak sekali beredar berita mengenai wacana penundaan pemilu dan sebagainya.

Dokumentasi Data Kesalahan

Dalam hal ini wacana politik menjadi salah satu trending topik pembicaraan, apalagi menjelang pemilu 2024. Wacana politik merupakan konteks yang berkaitan dengan dunia politik. Wacana politik mengambil peran dalam mengakomodir kebutuhan akal sehat yang disengaja dan menarik argumen berbasis emosional (Jamitko, 2019). Menjelang pemilu 2024 banyak sekali beredar berita mengenai wacana penundaan pemilu dan sebagainya.

5) Kesalahan Pengimbuhan (Penambahan Imbuhan Tidak Tepat)

- a. Contoh: "Pemulu" (seharusnya "pemilu")

- b. Penjelasan: Kata "pemulu" seharusnya menggunakan imbuhan prefiks "pe-" dan sufiks "-u". Bentuk yang benar adalah "pemilu".

Dokumentasi Data Kesalahan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp: (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Musdalifah

Nim : 105331102420

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	0 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 10 Juli 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Musdalifah
Stambuk : 105331102420
Program Studi : Strata Satu (SI)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pembimbingan : 1. Prof. Dr. A. Rahman Rahim, M. Hum.
2. Dr. Muhammad Ali Imran, S.S., M.A
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Bahasa Indonesia dalam Skripsi Mahasiswa
Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019

No	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	01/juni/2024	- revisi kesbangke pikir - perki purnozan majalan } Sesuai - revisi analisis / pembaharuan } arahan! - tambahkan contoh atau lebih banyak!	
2	03/juni/2024	- pahami konsep error / mistake! - perbaikan analisis error/mistak	
3	22/juni/2024	- klasifikasi kesalahan di tekankan perlu lebih dicermati / dipahami!	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 6 kali.

Makassar, Juni 2024

Mengetahui,

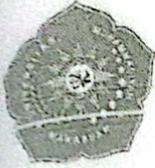
Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S.Pd., M.Pd.
NBM. 951 826



Terakreditasi Institusi



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Musdalifah
Stambuk : 105331102420
Program Studi : Strata Satu (SI)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pembimbingan : 1. Prof. Dr. A. Rahman Rahim, M. Hum.
2. Dr. Muhammad Ali Imran. S.S., M.A
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Bahasa Indonesia dalam Skripsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019.

No	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
		Sebaiknya & cantumkan inisial pada sumber data sehingga lebih meyakinkan bahwa data tersebut ada & c dalam skripsi.	
	1/7-2024	Sudah dibantu dan dapat kembali	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 6 kali.

Makassar, Juni 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Syekh Adwiyana Latief, S.Pd., M.Pd.
NBM. 951 826



Terakreditasi Institusi



Musdalifah. lahir di sungguminasa pada tanggal 08 Oktober 1999. penulis lahir dari pasangan suami istri bapak muluddin dan ibu sufiyati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama islam. Kini penulis beralamat di kecamatan manuju, kabupaten gowa.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SD inpres Tanahkareng pada tahun 14 juni 2014. Kemudian penulis lulus tahun 2017 Smpn 5 Manuju dan kemudian lulus pada tahun 2020 Sman 8 Gowa. Penulis kemudian melanjutkan studi ke Univeristas Muhammadiyah Makassar jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. . Pada tahun 2020 penulis melanjutkan studi di perguruan tinggi, jenjang S1 dengan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai di tahun 2024.

